

## Bab V

### Kesimpulan dan Saran

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan di PT. Dinamika Megatama Citra khususnya pada departemen produksi didapatkan beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses produksi pakan ayam yang diproduksi oleh PT. Dinamika Megatama Citra memiliki beberapa alur dalam prosesnya dimulai dari proses *intake* yaitu proses persiapan bahan mentah, proses *grinding* yaitu proses penghalusan bahan mentah yang masih berbentuk biji-bijian, proses *mixing* yaitu proses pencampuran bahan mentah yang sesuai dengan formula jenis produk yang akan diproduksi, proses *pelleting* yaitu proses pembentukan pelet dari formula yang telah dicampur sebelumnya, dan proses terakhir adalah proses *bagging* yaitu proses pengemasan produk pakan ayam ke dalam sak yang kemudian akan disimpan di *warehouse*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Overall Equipment Effectiveness* (OEE), tingkat efektivitas mesin *pellet mill 2* pada *shift 1* dan *shift 2* masih berada di bawah standar internasional yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%. Pada *shift 1* rasio nilai *availability* sebesar 69,22%, *performance efficiency* sebesar 85,06%, dan *quality rate* sebesar 99,18% sehingga didapatkan nilai OEE untuk mesin *pellet mill 2* pada *shift 1* sebesar 58,60%. Sementara pada *shift 2* rasio nilai *availability* sebesar 76,16%, *performance efficiency* sebesar 87,85%, dan *quality rate* sebesar 98,91% dengan nilai OEE untuk mesin *pellet mill 2* pada *shift 2* sebesar 65,96%. Rendahnya tingkat efektivitas mesin *pellet mill 2* ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu waktu pembersihan saat pergantian jenis produk pakan ayam, adanya error pada sistem komputer, komposisi jenis formula yang berat, pemadaman listrik, dan proses *maintenance* akibat gagal proses mesin yang memakan waktu.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilakukan ini antara lain adalah:

1. Meningkatkan *maintenance* rutin dengan lebih baik agar tidak sering terjadi *downtime* kerusakan mesin atau mesin macet. Apabila kondisi part mesin sudah terlihat tidak layak pakai maka perlu segera diperbarui untuk menghindari kerusakan mesin dan agar produksi dapat berjalan dengan lancar.
2. Melakukan pengecekan terhadap sistem komputer sebelum melakukan proses produksi untuk menghindari kesalahan sistem yang dapat menghambat efektivitas mesin *pellet mill 2*.